

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap pelayanan kebutuhan masyarakat disegala bidang, tidak terkecuali dibidang kesehatan. kebutuhan masyarakat tersebut menuntut adanya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sesuai dengan perkembangan teknologi. Suatu sistem informasi terdiri dari data, manusia, dan proses serta kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan teknologi informasi. Pengguna sistem informasi terlibat dalam 3 tahap, yaitu pemasukan data, pemrosesan, dan pengeluaran informasi. Tahap pemasukan data menggunakan formulir data atau lembar data yang bisa jadi belum memiliki arti. Sistem kemudian akan mengolah data ini menjadi informasi yang lebih berarti (Hatta, 2012).

Salah satu institusi pelayanan kesehatan yang perlu mengembangkan sistem informasi adalah puskesmas. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2014). Pusat kesehatan masyarakat adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha kesehatan pokok dan langsung berada dalam pengawasan administrasi maupun teknis dari Dinas Kabupaten. Dalam mendukung pelayanan yang baik diperlukan tata kerja yang tertib, rapi, dan teliti sehingga akan menghasilkan informasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan. Pendekatan teknologi informasi pada bagian pendaftaran pasien maupun pengolahan data akan sangat membantu peningkatan pelayanan di puskesmas

Puskesmas Banjarsengon merupakan salah satu puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan di jember. Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang baik maka Puskesmas Banjarsengon terus berupaya menjaga dan meningkatkan serta memperbaiki segala aspek pelayanan di puskesmas terhadap pasien, terkait dengan sistem informasi pendaftaran rawat jalan

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada unit pendaftaran pasien rawat jalan puskesmas Banjarsengon, serta wawancara tidak terstruktur pada kepala bagian rawat jalan puskesmas Banjarsengon didapatkan hasil bahwa puskesmas Banjarsengon membutuhkan sistem yang dapat membantu mempercepat pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan. Sistem informasi yang telah diajukan oleh peneliti kepada kepala puskesmas Banjarsengon telah diterima untuk dilakukan sebuah perancangan sistem. Selain itu juga terdapat beberapa permasalahan yaitu dalam menjalankan operasionalnya puskesmas belum menggunakan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) terutama pada proses pendaftaran rawat jalan. Terkadang ada pasien lama yang lupa untuk membawa KIB, sehingga selalu dibuatkan nomer RM baru oleh petugas pendaftaran yang menyebabkan berkas menumpuk. Hal ini yang menyebabkan terjadinya redudansi data pada berkas rekam medis. Proses pendaftaran masih menggunakan sistem pencatatan manual, sedangkan penerimaan pasien setiap harinya tidak sedikit, kurang lebih 60 pasien perhari dari semua tempat pelayanan. Oleh sebab itu petugas merasa kesulitan dalam proses pencarian data pasien saat proses pendaftaran.

Tabel 1.1 data pasien

Nama Tempat Pelayanan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Poli Umum	150	32	25	15
Poli KIA	120	105	130	110
Poli Gigi	45	50	42	30
Poli TB Paru	40	180	130	185
IGD	15	10	12	10
Jumlah pasien tiap minggu	370	377	339	350
Rata - rata pasien per hari	61,66666667	62,83333333	56,5	58,33333333

Pencatatan pendaftaran secara manual rentan terhadap *human error*

atau kesalahan manusia, serta penghitungan jumlah kunjungan pasien dalam satu periode yang dilakukan secara manual berpotensi menghasilkan informasi yang tidak akurat dan sering terjadinya redudansi data akibat setiap pasien lama yang berobat tidak membawa KIB akan diberikan nomer rekam medis baru setiap mendaftar. Maka sangat diperlukan suatu sistem informasi pendaftaran yang sesuai dengan kebutuhan puskesmas Banjarsengon. Sistem ini dapat mengurangi terjadinya redudansi data sehingga pasien yang berobat lupa tidak membawa kartu indeks berobat (KIB) tidak lagi mendapatkan nomor rekam medis baru.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, peneliti penting untuk merancang sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Banjarsengon untuk nantinya dapat di implementasikan di Puskesmas yang bersangkutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana perancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan Puskesmas Banjarsengon Berbasis Web?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah merancang sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan Puskesmas Banjarsengon sebagai bahan masukan (*referensi*) yang diharapkan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan dan akurat, pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendefinisikan kebutuhan rancangan (*Requirment Definition*) sistem informasi pendatafran pasien Puskesmas Banjarsengon.
- b. Membuat rancangan (*System and Software Design*) sistem informasi pendaftaran pasien Puskesmas Banjarsengon menggunakan *flowchart system*, *Context Diagram* (CD), *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relation Diagram* (ERD).
- c. Mengimplementasikan dan menguji (*Implementation and Unit Testing*)

rancangan sistem sebagai unit program kedalam bahasa pemrograman PHP dan *Mysql* atau *Navicat Premium 12* menggunakan *web editor* yaitu *Notepad++*.

- d. Mengintegrasikan dan menguji (*Integration and System Testing*) sistem pendaftaran pasien Puskesmas Banjarsengon.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

- a. Memberikan masukan (*referensi*) yang diharapkan dapat diharapkan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu, relevan dan akurat, pada pelayanan pendaftaran pasien.
- b. Memberikan kemudahan petugas untuk mengetahui segala tindakan administrasi pendaftaran pasien serta menyimpan data-data yang telah terinput pada komputer.
- c. Mendukung kinerja proses pengolahan data pasien seperti pencarian, pencatatan dan pelaporan.
- d. Mencegah terjadinya duplikasi data pendaftaran pasien.

1.4.2 Bagi Peneliti

Mendapatkan pemahaman dan pengalaman perancangan serta uji coba sistem informasi pendaftaran pasien puskesmas Banjarsengon Berbasis Web.

